

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA BAGI SISWA KELAS VI SDN PANGKUNG TIBAH PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Ni Made Dwijayanti¹, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

¹²³*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

wixgex25@gmail.com, iketutsudarsana@uhnsugriwa.ac.id², pendidikan.dasar500@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA bagi siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah Pada Semester II tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA Kelas VI. Data yang didapatkan dari teknik tes selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase rata-rata hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan persentase rata-rata nilai kelas dari pra siklus 53,39% kemudian 69,46% pada siklus I menjadi 79,26% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana siswa Kelas VI semester II SD Negeri Pangkung Tibah Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata-kata kunci: pesawat sederhana, kooperatif *Think Pair Share (TPS)*.

THE IMPLEMENTATION OF THINK-PAIR-SHARE (TPS) COOPERATIVE LEARNING MODEL CAN IMPROVE SCIENCE LEARNING OUTCOMES FOR SIXTH-GRADE STUDENTS AT SDN PANGKUNG TIBAH IN THE SECOND SEMESTER OF THE ACADEMIC YEAR 2024/2025

ABSTRACT

This research aimed to determine the enhancement of science learning outcomes for Grade VI students at SD Negeri Pangkung Tibah in the academic year 2024/2025. The research design employed was classroom action research, conducted across two cycles, with each cycle comprising the stages of planning, implementation, observation and evaluation, and reflection. The subjects of this study were 28 Grade VI students at SD Negeri Pangkung Tibah in the second semester in the academic year 2024/2025, consisting of 14 male and 14 female students. The data collection technique utilized was a test to gather information regarding the science learning outcomes of Grade VI students. The data obtained from the tests were subsequently analyzed using descriptive statistical techniques. Based on the results of the data analysis, the findings of this research indicate an increase in the average percentage of students'

learning outcomes. Specifically, there was an increase in the average percentage of class scores from 53.39% in the pre-cycle to 69.46% in the first cycle, further increasing to 79.26% in the second cycle. This demonstrates that the implementation of the Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning model can enhance the science learning outcomes related to simple machines among Grade VI students in the second semester of SD Negeri Pangkung Tibah in the academic year 2024/2025.

Keywords: simple machines, cooperative learning, Think-Pair-Share (TPS).

A. PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih agar muridnya kelak menjadi manusia yang pandai, terampil, dan berbudi luhur. Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, maka dari itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai-nilai.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, pendidik (guru) memiliki peranan yang sangat penting. Guru harus dapat merancang pembelajaran dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa sehingga terwujud pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga nantinya akan berdampak pada hasil perolehan belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, di beberapa sekolah dasar masih ditemukan berbagai kasus dalam proses pembelajarannya. Diantaranya terlihat pada interaksi pembelajaran, prestasi belajar dan dalam disiplin belajar di kelas.

Salah satu model yang mungkin bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dalam pasangan-pasangan kecil. Siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Strategi *Think Pair Share (TPS)* atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif

yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa (Trianto,2009).

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*). Sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill* (Yatim Rianto,2010). Dalam belajar kooperatif, siswa dibentuk dalam pasangan-pasangan yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru (Zaifbio.Wordpres.com). Tujuan dibentuknya pasangan tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar.

Ada beberapa variasi dalam model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *JIGSAW*, *Investigasi Pasangan (Teams Games Tournaments* atau *TGT*), dan pendekatan struktural meliputi *Think Pair Share (TPS)*, dan *Numbered Head Together (NHT)*

Berbagai hasil penelitian telah membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Putri Rachmadyanti (2011), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa Kelas VI SD negeri 1 Kendalrejo.

Tpardede menyatakan hakikat IPA terdiri dari produk dan proses. Bentuk IPA sebagai produk adalah fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip, dan teori IPA. Sedangkan IPA sebagai proses adalah bagaimana mengumpulkan fakta-fakta, dan bagaimana menghubungkan

fakta-fakta untuk menginterpretasikannya.

Prinsip IPA adalah generalisasi tentang hubungan diantara konsep-konsep IPA. Misalnya: udara yang dipanaskan akan memuai prinsip yang menghubungkan konsep-konsep udara, panas dan pemuaian dengan generalisasi induktif ditarik dari beberapa contoh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen (Badarudin dalam ayahalby.wordpress.com).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hal yang telah diperoleh dari suatu proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru. Menurut pendapat Sardiman (2006:58) hasil belajar adalah 1) tingkah laku sebagai hasil pengalaman, 2). dilakukan dengan mengamati, mendengarkan, mengikuti petunjuk, dan pengarahan, 3) hasil belajar merupakan pembahan penampilan sebagai hasil praktek

Rendahnya mutu pendidikan dewasa ini sebagian besar diakibatkan oleh kesulitan guru untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu masalah yang dapat teramati adalah rendahnya hasil belajar IPA di Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah . Hal ini terjadi karena guru kesulitan untuk mencari model yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tuntutan kurikulum. Dengan demikian guru perlu melakukan suatu inovasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang

diidentifikasi tersebut maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul “melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* mampu meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah “

B. METODE PENELITIAN

Subyek penelitian dalam penelitian ini, adalah siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah , yang berjumlah 28 orang terdiri dari 14 orang putri dan 14 orang putra. SD Negeri Pangkung Tibah ini terletak di Desa Pangkung Tibah, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Objek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang pesawat sederhana setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, mengacu pada teori yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart (dalam Agung, 2005:91). Pelaksanaan tiap-tiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan penelitian ini dapat di gambarkan sebagai gambar no 3.1.

Gambar 3.1. Model dari Kemmis dan M.C. Taggart (dalam Agung, 2005:91)

Keterangan :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi dan evaluasi
4. Refleksi

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Untuk mengukur hasil belajar IPA digunakan tes bentuk objektif berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, dengan skor 1 untuk setiap jawaban benar. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis/ pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat/kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu) sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum (Agung, 2014:67). Statistik deskriptif adalah “bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami” (Iqbal Hasan, 2008:6). Rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif yakni sebagai berikut.

Menentukan Hasil Belajar atau Ketuntasan Individual Siswa Analisis hasil belajar siswa atau ketuntasan individual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SHTSHT}{SMISMI} \times 100 \%$$

Keterangan :

NA = Rata-rata Skor Siswa

SHT = Skor Hasil Tes

SMI = Skor Maksimal Ideal

Tingkat keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran pesawat sederhana dapat ditentukan dengan membandingkan NA (%) atau rata-rata persen kedalam PAP skala lima

2. Menentukan Tingkat Ketuntasan Siswa

Tingkat ketuntasan belajar (KB) menggunakan rumus sebagai berikut

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila terjadi perubahan hasil belajar dalam kategori baik serta peningkatan hasil belajar sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah.

Untuk menentukan keberhasilan siswa, maka dilakukan penskoran dan penentuan standar keberhasilan belajar. Sistem penilaian dalam penelitian ini berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) Kelas VI di SD Negeri Pangkung Tibah yaitu kriteria ketuntasan secara individual minimal 61. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai maka penelitian dihentikan dan akan dijadikan simpulan dan pembahasan bahwa siklus tersebut telah tercapai.

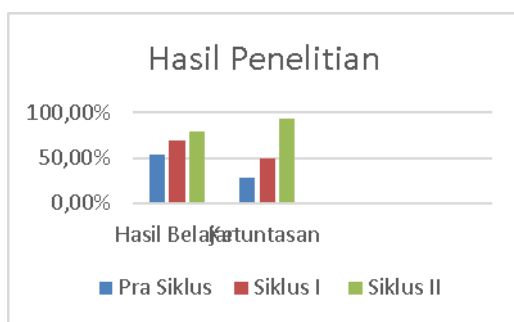
C. PEMBAHASAN

Metode pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* adalah salah satu metode pembelajaran yang mudah untuk diterapkan karena tidak memerlukan ruangan dan peralatan khusus. Metode pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* mempunyai banyak manfaat antara lain sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah, di peroleh hasil bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA tentang pesawat sederhana siswa Kelas VI SD Negeri Pangkung Tibah semester II. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar IPA siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 9,82% yakni perolehan nilai rata-

rata persentase pada siklus I sebesar 69,46% menjadi 79,28% pada siklus II dengan kategori sedang. Dengan kata lain, penelitian ini sudah di katakan berhasil karena sudah memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu secara individu seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKM) dengan skor 61 dan dapat mencapai rata-rata nilai siswa secara keseluruhan dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian dapat dilihat dari diagram berikut :



Jadi dapat di simpulkan bahwa, keberhasilan suatu hasil belajar tergantung pada ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.

D. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa Kelas VI semester II di SD Negeri Pangkung Tibah pada Semester II tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase hasil belajar siswa yang dicapai secara klasikal dari pra siklus sebesar 53,39% ke siklus I sebesar 69,46%, terjadi peningkatan sebesar 11,07% dan dari siklus I sebesar 69,46% menjadi sebesar 79,28 % pada siklus II, yang berada pada kategori

sedang. Jadi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan rata-rata persentase hasil belajar IPA siswa sebesar 9,82%. Sedangkan dari pra siklus ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20,89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2020. *Metodologi penelitian pendidikan*. Singaraja: IKIP N Singaraja.
- , 2019. *Metodologi penelitian pendidikan*. Undiksha Singaraja
- Ahmadi, Abu. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Pokok-pokok materi statistic 1 (Statistic deskriptif)* Jakarta: PT Bumi aksara
- [Http://fisikasma-online.blogspot.com/2020/12/model pembelajaran kooperatif tipe TPS.](http://fisikasma-online.blogspot.com/2020/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tps)
- Gunawan, Imam. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif *think pair share* tersedia dalam [Http://masimagnum.blogspot.com/2010/06/metode kooperatif tipe think pair share](http://masimagnum.blogspot.com/2010/06/metode-kooperatif-tipe-think-pair-share)
- [Http. Muniri.com/info/sintak pembelajaran kooperatif TPS,](http://muniri.com/info/sintak-pembelajaran-kooperatif-tps)
- [Http://sanggar guru.blogspot.com/2008/05/model-model pembelajaran.html.](http://sanggar-guru.blogspot.com/2008/05/model-model-pembelajaran.html)
- [Http//.www.scribd.com/doc/91330991/model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share](http://www.scribd.com/doc/91330991/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-Think-Pair-Share)
- [Http//zaiifbio.wordpress.com/2011/11/21 pembelajaran kooperatif tipe think pair share](http://zaiifbio.wordpress.com/2011/11/21/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share)

Rachmadyanti, Putri.2019. peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* siswa Kelas VI SDN 2 Selat